

Cara Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Nailul Azizah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
sofianurrohmah25@upi.edu nailul.azizah21@mhs.uinjkt.ac.id

Nailul Azizh

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
nailul.azizah25@upi.edu

Nabila Khairunnisa

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
sofianurrohmah25@upi.edu

Gazanovva Berlian

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
gazanova.berlian25@upi.edu

Lathipah Hasanah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
latifahasanah@uinjkt.ac.id

Received: 06 12 2022/ Accepted: 28 12 2022 / Published online: 30 12 2022
© 2022 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Trilogi

Abstrak Penelitian ini membahas mengenai hambatan dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami oleh anak usia 5-6 tahun dalam menyelesaikan soal cerita. Metode yang digunakan oleh penulis dengan menggunakan metode *Library Research* pada jurnal-jurnal relevan Shinta 1-3 lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dengan membaca beberapa rujukan untuk mendukung data sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian, dan hanya 7 naskah yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah umumnya anak usia 5-6 sudah dapat membaca, namun bacaannya hanya yang berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai guru dan orang tua harus menstimulasi anak secara konsisten dan memfasilitasi anak dengan buku-buku yang menarik agar anak tertarik untuk membaca.

Kata Kunci: Anak Usia Dini 5-6 tahun, Soal Cerita Matematika,

Abstract *This study discusses the obstacles in solving math word problems in children aged 5-6 years. This aims to find out what obstacles children aged 5-6 years experience in solving word problems. The method used by the author uses the Library Research method in Shinta's relevant journals 1-3 in the last five years. The data collection technique was by reading several references to support the data so that the writer could complete the research, and only 7 manuscripts fit the purpose of this study. The results of this study are that generally children aged 5-6 can read, but their reading is only related to their daily life. Therefore, as teachers and parents must consistently stimulate children and facilitate children with interesting books so that children are interested in reading.*

Keywords: Early Childhood 5-6 years, Mathematics Story Problems,

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Muis., 2022; Sasongko et al., 2022). Salah satu periode yang menjadi ciri-ciri masa usia dini yaitu periode keemasan, terdapat banyak konsep dan fakta yang ditemukan, di mana semua potensi anak dapat berkembang lebih cepat (Krisnanik & Rahayu, 2021; Nusa & Irawan, 2020; Sugianto et al., 2022). Hak ini



dikarenakan setiap anak dilahirkan dengan potensi yang merupakan kemampuan (inherent component of ability) yang berbeda-beda yang terwujud karena adanya interaksi dinamis antara keunikan individu ataupun faktor lingkungannya (Darmayanti, Rahmah, et al., 2022; Handayani, 2020). Anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat yang diikuti dengan berbagai aspek perkembangan lainnya (Wulandari et al., 2020; Zubaidi, 2020).

Oleh karena itu, anak membutuhkan stimulasi dan rangsangan yang tepat untuk membantu proses tumbuh kembang anak, serta mendukung anak dalam memfasilitasi perkembangannya. Tumbuh kembang seorang anak, tergantung bagaimana orang tua atau pendidik mengembangkan kemampuan anak dan menstimulusnya agar bakat yang dimiliki anak terasah dan sesuai dengan passion nya (Sah et al., 2023; Sufa & Setiawan, 2020; Wahyuni et al., 2020). Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak, meliputi aspek nilai agama-moral, fisik motorik, sosial- emosional, kognitif, bahasa, dan seni. Tetapi, terdapat kebijakan kurikulum baru yang diterapkan oleh Kemendikbud RI, yaitu kurikulum merdeka. Di dalam kurikulum merdeka ini, hanya terdapat lima aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan nilai agama-moral, fisik- motorik, sosial-emosional, kognitif dan bahasa (Kurnia & Nasrudin, 2022; Lestari et al., 2022; Sekaryanti et al., 2022).

Dalam proses pembelajaran, seringkali anak diberikan berbagai persoalan yang menuntut adanya pemecahan pada soal tersebut. Kegiatan ini mungkin dilakukan anak secara fisik, seperti mengamati penampilan objek yang berupa wujud atau karakteristik objek tersebut (Fauza et al., 2022; ND Safitri et al., 2023; Sugian et al., 2021). Tetapi, selebihnya anak dituntut untuk menanggapi secara mental melalui kemampuan berpikir, khususnya mengenai konsep, kaidah atau prinsip objek masalah dan pemecahannya. Sehingga, aktivitas belajar anak tidak hanya menyangkut aspek fisik, tetapi lebih menyangkut pada keterlibatan mental yaitu aspek kognitif yang berhubungan dengan fungsi intelektual terutama ketika belajar matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang masuk dalam perkembangan dengan mencakup aspek kognitif melalui objek kajiannya yang bersifat abstrak dan memerlukan penalaran deduktif untuk memahaminya (Qomariyah & Darmayanti, 2023; Yeh et al., 2019). Dalam hal ini, belajar dipandang sebagai hasil pencapaian dan perkembangan dari struktur kognitif. Kesiapan anak untuk belajar matematika ditinjau dari kesiapan struktur kognitifnya, yaitu kapasitas kemampuan berpikir secara terorganisir dan teratur. Struktur kognitif diperlukan untuk mengembangkan kemampuan penalaran yang dapat distimulasi melalui pengkajian matematis suatu objek. Jadi, ada hubungan timbal balik antara kesiapan struktur kognitif dengan pengembangan kemampuan penalaran dalam konteks belajar matematika (Hasanah et al., 2022; Yahya & Zaman, 2008)

Metode

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Library Research pada jurnal-jurnal relevan shinta 1-3 lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dengan membaca beberapa rujukan untuk mendukung data sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian, dan hanya 7 naskah yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Research ini dibatasi pada konteks pembelajaran matematika terkait bagaimana mengajarkan soal cerita matematika pada anak usia dini.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pembelajaran matematika awal untuk anak usia dini Brownell mengemukakan bahwa untuk menerapkan teori makna maka peserta didik harus memahami lebih dulu makna dari topik



yang sedang dipelajari, mengenal dan memahami simbol yang tertulis dan apa yang diucapkan oleh pengajar (Sum, 2019; Syaifuddin et al., 2022; Zahrawanny & Fitria, 2021). Agar pembelajaran menjadi efektif maka peserta didik harus sering mengulangi materi tersebut agar tidak mudah lupa, adapun latihan yang diberikan harus diawali dengan pemahaman makna yang tepat (Anwar et al., 2022; Darmayanti, Baiduri, & Inganah, 2022; Turidho et al., 2021).

Menurut hasil penelitian terdahulu yang relevan maka dapat disimpulkan bagaimana proses perkembangan matematika pada soal cerita untuk dapat dibelajarkan pada anak usia dini. Perkembangan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun menurut (Anjarwati et al., 2023; Aprilyani & Qosim Khoiri Anwar, 2021; Chandrawati & Aisyah, 2022; Erdiyanti & Syukri, 2021; Maryatun, 2016; Purba et al., 2022) mengatakan bahwa terdapat enam definisi atau pengertian mengenai matematika, yaitu diantaranya (1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir dengan baik, (2) Matematika adalah pengetahuan yang membahas bilangan dan kalkulasi, (3) Matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan penalaran dan berhubungan dengan bilangan, (4) Matematika adalah pengetahuan yang membahas berbagai fakta kuantitatif dan masalah tentang bentuk dan ruang, (5) Matematika adalah pengetahuan yang membahas mengenai struktur-struktur yang logika, (6) Matematika adalah pengetahuan yang membahas mengenai aturan-aturan yang ketat.

Adapun manfaat mempelajari matematika permulaan, menurut (Darmayanti, Baiduri, & Sugianto, 2022; Fahma & Purwaningrum, 2021; Humaidi et al., 2022; Mu'min, 2013) yang mengatakan bahwa pengetahuan matematika yang sebenarnya yaitu sudah di perkenalkan kepada anak sejak usia lahir sampai usia enam tahun. Menurut penelitian (Suharti, 2018; Sum & Taran, 2020; Wulandari et al., 2020). Pada anak yang berusia dibawah tiga tahun, konsep matematika dapat ditemukan setiap hari melalui pengalaman bermain anak. beberapa manfaat yang dapat anak peroleh dari belajar matematika sejak usia dini yaitu diantaranya; (1) Anak mengenal serta mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung matematika ketika sedang bermain dengan boneka, mainan, balok. (2) Anak dapat berpikir logis dan sistematis. (3) Anak dapat menyesuaikan diri sesuai dengan lingkungan sekitarnya. (4) Ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi anak meningkat. (5) anak memahami konsep ruang dan waktu. (6) Kreativitas dan imajinasi anak meningkat. Dari beberapa manfaat yang sudah disebutkan sebelumnya,

dapat disimpulkan bahwa anak dapat menambah pengetahuan tentang berbagai konsep-konsep serta membantu anak untuk berpikir secara logis dengan melakukan pengamatan terhadap benda-benda konkrit yang berada di lingkungan sekitarnya serta dapat mengaplikasikan kemampuan matematika terhadap kehidupan sehari-hari. Hakikat soal cerita. Newman mengatakan bahwa ketika seorang anak menyelesaikan soal cerita matematika, maka anak dapat melakukan 5 kegiatan yang spesifik yaitu;

- (1) Membaca (Reading) anak dapat membaca serta mengetahui dimana letak permasalahannya, (2) Pemahaman (Comprehension) anak dapat memahami isi bacaan yang dibaca, (3) Transformasi (Transformation) anak dapat melakukan transformasi dari kata0kata dalam masalah kepada pilihan strategi matematika yang cocok, (4) Keterampilan Proses (Process Skills) anak dapat mengaplikasikan keterampilan terhadap strategi yang telah dipilih anak, (5) Pengkodean (Encoding) anak dapat menerapkan serta merespon melalui kode yang telah dibuatnya dalam bentuk tulisan yang bisa diterima (Karnasih, 2015).



Dalam mengerjakan soal cerita matematika, dibutuhkan kemampuan diantaranya yaitu; (1) Menentukan serta memahami hal yang diketahui dalam soal, (2) Menentukan serta memahami hal yang ditanyakan dalam soal, (3) Membuat model matematika (kalimat matematika), (4) Dapat mengenal serta memahami komputasi (hal yang berkaitan dengan perhitungan, menginterpretasi jawaban model ke permasalahan soal semula).

Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, proses perkembangan terjadi sangat cepat. Anak usia dini disebut juga dengan usia emas (golden age). Perkembangan kognitif anak merupakan salah satu aspek penting yang mesti dipahami dalam proses pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Kemampuan kognitif anak pasti berbeda-beda di setiap tingkatan usianya. Kesiapan anak untuk belajar matematika ditinjau dari kesiapan struktur kognitifnya, yaitu kapasitas kemampuan berpikir secara terorganisir dan teratur.

Kemampuan menyelesaikan soal cerita sangatlah penting untuk dikuasai oleh anak. Terutama dalam menentukan apa yang diketahui dari soal, apa yang ditanyakan oleh soal, memilih operasi yang tepat, dan menjawabnya dengan jawaban yang tepat. Adapun saran dari penulis yaitu bagi Guru sebaiknya membantu dan melatih anak secara kontinu dalam mengembangkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang terdiri dari kemampuan menentukan apa yang diketahui, kemampuan menentukan apa yang ditanyakan dalam soal, kemampuan membuat model atau kalimat matematika, dan kemampuan dalam menjawab soal dengan tepat. Serta untuk peran orang tua yang hendaknya meluangkan waktu untuk membantu mengasah kemampuan anak dalam menyelesaikan soal cerita, terutama dalam menganalisis berbagai macam soal cerita matematika.

Daftar Pustaka

- Abdul Muis. (2022). Supervisi Akreditasi Dalam Rangka Pengembangan Pendidikan Nonformal (Studi Kasus Di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Jawa Barat). *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1).
- Anjarwati, S., Darmayanti, R., & Khoirudin, M. (2023). Development of “Material Gaya” Teaching Materials Based on Creative Science Videos (CSV) for Class VIII Junior High School Students. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 163–172. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14347>
- Anwar, R. N., Mulyadi, M., & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577>
- Aprilyani, T., & Qosim Khoiri Anwar. (2021). Manajemen berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD. *Journal of Nusantara Education*, 1(1). <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.5>
- Baist, A., Pradja, B. P., Nopitasari, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Optimalisasi Performa Mahasiswa Melalui Penggunaan Bahan Ajar Komputasi Matematika Berbantuan Software Mathematica. *Jurnal Matematika Kreatif -Inovatif*, 10(2), 165–170.



- Brookman-Byrne, A., Mareschal, D., Tolmie, A. K., & Dumontheil, I. (2018). Inhibitory control and counterintuitive science and maths reasoning in adolescence. *PLoS ONE*, *13*(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198973>
- Cahyono, A. N., Sukestiyarno, Y. L., Asikin, M., Miftahudin, Ahsan, M. G. K., & Ludwig, M. (2020). Learning mathematical modelling with augmented reality mobile math trails program: How can it work? *Journal on Mathematics Education*, *11*(2), 181–192. <https://doi.org/10.22342/jme.11.2.10729.181-192>
- Chandrawati, T., & Aisyah, S. (2022). Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat PAUD. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(1). <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.131-136.2022>
- Colomé, À. (2019). Representation of numerical magnitude in math-anxious individuals. *Quarterly Journal of Experimental Psychology*, *72*(3). <https://doi.org/10.1177/1747021817752094>
- Darmayanti, R., Baiduri, B., & Inganah, S. (2022). Moodle-Based Learning Media Development Of Flex Model In Improving Mathematical Hard Skills Of High School Students. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *11*(4).
- Darmayanti, R., Baiduri, B., & Sugianto, R. (2022). Learning Application Derivative Algebraic Functions: Ethnomathematical Studies and Digital Creator Books. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *06*(02), 2212–2227.
- Darmayanti, R., Rahmah, K., Utomo, D. P., Fauza, M. R., Laila, A. R. N., & Choirudin. (2022). Challenges of Indigenous Students of The Assyifa Foundation in Overcoming Difficulties in Learning Algebra: A Problematic Perspective of Ethnomathematical. *Al-Islah: Jurnal Pendidikan*, *15*(1), 61–70. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.973>
- Erdiyanti, E., & Syukri, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Non PG-PAUD Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Di Kecamatan Konda. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.34>
- Fahma, A., & Purwaningrum, J. P. (2021). *TEORI PIAGET DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Marizka*. 31–42.
- Fauza, M. R., Inganah, S., Darmayanti, R., Prasetyo, B. A. M., & Lony, A. (2022). Problem Solving Ability: Strategy Analysis of Working Backwards Based on Polya Steps for Middle School Students YALC Pasuruan. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, *10*(2), 353–363. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13338>
- Handayani, O. D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran PAUD melalui PPG. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.522>
- Hasanah, N., Syaifuddin, M., & Darmayanti, R. (2022). Analysis of the Need for Mathematics Teaching Materials “Digital Comic Based on Islamic Values” for Class X SMA Students in Era 5.0. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *6*(2). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/index>
- Henry, E. N., & Munn, B. (2020). Girls in science, technology, engineering, and math: From camps to careers. *Journal of Extension*, *58*(2).
- Humaidi, N., Darmayanti, R., & Sugianto, R. (2022). Challenges of Muhammadiyah’s Contribution in Handling Covid-19 in The MCCC Program in Indonesia. *Khazanah Sosial*, *4*(1), 176–186. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i1.17201>



- Inganah, S., Darmayanti, R., & Rizki, N. (2023). Problems, Solutions, and Expectations: 6C Integration of 21 st Century Education into Learning Mathematics. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 220–238. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14646>
- Krisnanik, E., & Rahayu, T. (2021). Ui/ux integrated holistic monitoring of paud using the tcSD method. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, 10(4). <https://doi.org/10.11591/EEI.V10I4.3108>
- Kurnia, A., & Nasrudin, D. (2022). Mengukur Efektivitas Pelatihan Implementasi Pembelajaran STEAM- Loose Parts pada Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2372>
- Lestari, B. D., Samta, S. R., Nisak, H., & Rahayu, S. S. (2022). Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Masa Pandemi Ditinjau Dari Evaluasi Program Pembelajaran. *Sentra Cendekia*, 3(1). <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i1.2012>
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik PAUD Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>
- Mu'min, S. A. (2013). Jean Piaget cognitive development teory. *Jurnal Al-Ta'dib Vol 6 No 1 Januari-Juni 2013*, 6(1), 89–99.
- ND Safitri, R Darmayanti, U Usmiyatun, & D Nurmalitasari. (2023). 21st Century Mathematics Learning Challenges: Bibliometric Analysis of Trends and Best Practices in Shinta Indexed Scientific Publications. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 136–152.
- Nixon, L., & Cooper, J. B. (2020). Less but better? Teaching maths in further education and collateral growth. *Education Sciences*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/educsci10030061>
- Nusa, P. R., & Irawan, E. (2020). Dampak Sertifikasi Dan Pendidikan Terakhir Terhadap Kinerja Guru Paud Di Kabupaten Ponorogo. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2134>
- Purba, A. M., Purba, M., Arlina Pratiwi P, & Eva M Simatupang. (2022). BIMBINGAN DAN PENYULUHAN GURU-GURU PAUD DI PAUD EL SHADDAY, KEC. MEDAN DELI, KOTA MEDAN, PROV. SUMUT. *PUAN INDONESIA*, 3(2). <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.80>
- Qomariyah, S., & Darmayanti, R. (2023). Development of High School Students' Mathematical Reasoning Ability Instruments on Three Dimension Material. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 249–260. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14705>
- Rizki, N., Laila, A. R. N., Inganah, S., & Darmayanti, R. (2022). Analysis of Mathematic Connection Ability in Mathematics Problem Solving Reviewed from Student's Self-Confidence. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 2(1), 111–126. <http://snastep.um.ac.id/pub/index.php/proceeding/indexKeahlianDanPerformaPakardalamTeknologiPendidikanuntuk>
- Sah, R. W. A., Laila, A. R. N., Setyawati, A., Darmayanti, R., & Nurmalitasari, D. (2023). Misconception Analysis of Minimum Competency Assessment (AKM) Numeration of High School Students from Field Dependent Cognitive Style. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 58–69. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14112>
- Sasongko, D. A., Rizka, M. A., & Suharyani, S. (2022). Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pendidikan Keluarga: Studi Peran Orangtua di PAUD Permata Bangsa Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 9(1). <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4463>
- Sekaryanti, R., Cholily, Y. M., Darmayanti, R., Rahma, K., Prasetyo, B., & Maryanto, A. (2022). Analysis of Written Mathematics Communication Skills in Solving Solo Taxonomy



- Assisted Problems. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 10(2), 395–403. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13707>
- Sufa, F. F., & Setiawan, M. H. Y. (2020). Implementasi Penjaminan Mutu pada Lembaga PAUD di Solo Raya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.408>
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. (2021). Implementasi Program Pengembangan PAUD “Holistik Integratif” di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3). <https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2342>
- Sugianto, R., Darmayanti, R., Vidyastuti, A. N., Matematika, M. P., Muhammadiyah, U., Jalan, M., & Tlogomas, R. (2022). Stage of Cognitive Mathematics Students Development Based on Piaget’s Theory Reviewing from Personality Type. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 17–26.
- Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.397>
- Sum, T. A. (2019). Kompetensi Guru Paud Dalam Pembelajaran Di Paud Di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Syaifuddin, M., Darmayanti, R., & Rizki, N. (2022). Development Of A Two-Tier Multiple-Choice (Tmc) Diagnostic Test For Geometry Materials To Identify Misconceptions Of Middle School Students. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 7(2), 66–76. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/silogisme>
- Turidho, A., Putri, R. I. I., Susanti, E., & Johan, M. (2021). Developing PISA-Like Math Tasks on Algebra Using Arabic Contexts. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 203–216. <https://doi.org/10.22342/jpm.15.2.14847.203-216>
- Wahyuni, S., Reswita, R., & Afidah, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Sains, Technology, Art, Engineering And Mathematic Pada Kurikulum PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(02). <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2441>
- Wulandari, Y. P., Anggraini, L. B., Care, P., & Ipb, L. (2020). Strategi Resiliensi Paud Alam Al Firdaus Di Masa Covid 19. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR Dan Pemberdayaan (CARE)*, 5(1).
- Yahya, F. H., & Zaman, H. H. B. (2008). Development of interactive multimedia courseware using problem based learning for mathematics form 4 (PBL MathS-Set). *Proceedings - International Symposium on Information Technology 2008, ITSIM*, 2. <https://doi.org/10.1109/ITSIM.2008.4631737>



- Yeh, C. Y. C., Cheng, H. N. H., Chen, Z. H., Liao, C. C. Y., & Chan, T. W. (2019). Enhancing achievement and interest in mathematics learning through Math-Island. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s41039-019-0100-9>
- Zahrawanny, V. P., & Fitria, N. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Paud Terhadap Dukungan Menyekolahkan Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1). <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i1.577>
- Zubaidi, M. (2020). Hubungan Profesionalisme Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini dengan Efektivitas Pembelajaran PAUD di Kota Gorontalo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.505>